

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jumlah penduduk di Indonesia setiap hari mengalami penambahan. Setiap hari terjadi kelahiran seorang manusia baru yang siap menjalani hidup di dunia. Bahkan ada pula dalam satu kali persalinan berjumlah lebih dari satu individu yaitu kelahiran kembar.

Persalinan adalah suatu proses yang lazimnya dialami oleh seorang wanita setelah melewati masa kehamilannya kurang lebih sembilan bulan lamanya. Ada dua macam proses persalinan yaitu persalinan normal (spontan) dan persalinan dengan cara operasi *caesarea*. Di zaman yang semakin pesat perkembangan teknologinya ini semakin banyak para ibu yang lebih memilih melakukan persalinan secara *caesarea*. Hal tersebut dilakukan karena proses yang lebih mudah dan cepat (Mundy, 2006).

Operasi *caesarea* adalah operasi besar pada bagian perut (operasi besar abdominal). Melahirkan secara *caesarea* menguras lebih banyak kemampuan tubuh dan pemulihannya lebih sulit dibandingkan dengan melahirkan secara normal. Beberapa orang tindakan operasi *caesarea* sengaja mereka pilih, akan tetapi ada yang merencanakan untuk melahirkan secara normal. Namun dalam keadaan ada tertentu yang memaksakan sebuah proses persalinan dengan operasi *caesarea*. Baik merencanakan operasi *caesarea* atau tidak tentu akan timbul problematik yang akan dihadapi selama proses pemulihan pasca operasi *caesarea* seperti nyeri, penurunan kekuatan otot perut karena adanya sayatan

pada dinding perut. Selain permasalahan di atas juga terdapat masalah lain yaitu penurunan kemampuan fungsional dikarenakan adanya nyeri dan kondisi ibu yang masih lemah (Basuki, 2007).

Melihat permasalahan yang ada fisioterapi sebagai tenaga kesehatan profesional turut berperan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu modalitas fisioterapi yang diberikan adalah terapi latihan. Terapi latihan diberikan dengan tujuan untuk mengurangi nyeri, mempertahankan dan memperkuat elastisitas otot-otot dinding perut, otot-otot dasar panggul, serta dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional. Terapi latihan yang diberikan antara lain latihan senam nifas dan transfer ambulansi.

Pada karya tulis ilmiah ini penulis akan menjelaskan tentang Penatalaksanaan Terapi Latihan Pada Kondisi *PostCaesarean Section* di RSUD dr. Moewardi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terapi latihan berupa senam nifas dapat menurunkan nyeri?
2. Apakah terapi latihan berupa senam nifas dapat mengurangi *spasme* otot perut?
3. Apakah terapi latihan berupa senam nifas dapat meningkatkan kekuatan otot perut?
4. Apakah latihan transfer dan ambulansi dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional?

### C. Tujuan

Tujuan penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan berupa senam nifas terhadap penurunan nyeri.
2. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan berupa senam nifas terhadap penurunan *spasme*.
3. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan berupa senam nifas terhadap peningkatan kekuatan otot perut.
4. Untuk mengetahui manfaat latihan transfer dan ambulasi terhadap peningkatan kemampuan aktifitas fungsional.

### D. Manfaat

Manfaat dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah ini bagi penulis sendiri yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang penatalaksanaan terapi latihan pada pasien pasca operasi *caesarean section*.

2. Bagi rumah sakit

Hasil yang didapat dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, diharapkan dapat digunakan dalam menentukan tindakan yang tepat pada kasus *postcaecarean section*.

### 3. Bagi pendidikan

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah ini bagi pendidikan yaitu dapat mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang penatalaksanaan terapi latihan pada pasien pasca operasi *caecarean section*.